

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BERBASIS TEMA ALAM SEMESTA UNTUK ANAK KELOMPOK B
DI RA MIFTAHUL JANNAH PALEMBANG**

Ade Ulfa Septiana, Sri Sumarni, Rukiyah
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Sriwijaya
e-mail: adea3835@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku cerita bergambar tema alam semesta. Pengembangan buku cerita bergambar tema alam semesta ini menggunakan kombinasi model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Model pengembangan Rowntree terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pengembangan dan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Tessmer terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil expert review diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian dari para ahli pada Buku cerita bergambar tema alam semesta sebesar 3,84 (kategori sangat valid). Tahap *one to one evaluation* didapatkan rata-rata hasil observasi anak sebesar 81% (kategori baik sekali). Tahap *small group evaluation* didapatkan hasil rata-rata observasi sebesar 87% (kategori baik sekali). Dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar tema alam semesta dinyatakan valid dan praktis bagi anak.

Kata Kunci: pengembangan buku cerita bergambar, alam semesta, anak kelompok B

Abstract

This study aims to produce a picture story book in the theme of the universe. The development of a picture story book in the theme of the universe uses a combination of Rowntree's development Tessmer's evaluation. The Rowntree development model consists of the five stages, namely self evaluation stage, expert review, one- to- one evaluation, small group evaluation and field test. Technique for collecting in the data using observation. The results of the expert review obtained the average value of the assessment results of the experts on the picture story book in the theme of the universe of 3,84 (category valid). Stage one to one evaluation obtained average child observation result of 81% (category good). The small group evaluation result stage obtained the average observation result of 87% (category good). All of the stages that the picture story book in the theme of the universe declared valid and practical for children.

Keywords: *developing of picture story book, universe, group b*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pembelajaran yang akan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh anak. Hal ini terdapat pada Peraturan Pemerintahan No

146 Tahun 2014 yang mengatakan bahwa tujuan dari Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yaitu mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh

pendidikan selanjutnya yaitu ke taraf Sekolah Dasar (SD).

Pada usia 5-6 tahun, anak mengalami perkembangan yang sangat baik secara fisik maupun psikis, sehingga pada usia ini disebut juga dengan usia emas (golden age). Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2007:1), sehingga dalam masa ini seluruh aspek ini harus dikembangkan secara maksimal.

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak menggunakan model pembelajaran terpadu yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran tematik. Pembelajaran terpadu atau tematik ialah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu. Pembelajaran dalam satu tema akan mengkaitkan beberapa aspek perkembangan anak. Ada delapan tema yang digunakan dalam satu tahun pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik sangat dibutuhkan media untuk mempermudah proses pembelajaran.

Buku cerita bergambar adalah media yang bersifat sederhana, mudah, dan jelas. Selain itu buku cerita bergambar memiliki nilai kreatif dan edukatif bagi pembacanya. Oleh karena itu, buku cerita bergambar sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajardi sekolah, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Buku cerita bergambar adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia 5-6 tahun. Buku dapat mengenalkan segala sesuatu yang ada di dunia ini kepada anak. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan kepada anak usia dini jumlahnya masih sedikit. Buku yang sudah terbit di masyarakat khususnya buku untuk anak usia 5-6 tahun ialah buku yang belum sesuai dengan kebutuhan anak. Hal

tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru RA Miftahul Jannah Palembang, TK Trisukses Palembang dan RA Asaziah Palembang.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Ni Wyn Tari Indayani, dkk. (2015) dengan judul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Prilaku Moral” Volume 2 Nomor 1 ThauN 2014. Hasil Penelitian dijelaskan bahwa rata-rata yang diperoleh untuk kemampuan nilai-nilai moral pada siklus I sebesar 63,60% yang berada pada kategori rendah. Rata-rata kemampuan nilai-nilai moral pada siklus II meningkat menjadi 83,60 % yang berada pada kategori tinggi, ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,00%. hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode cerita berbantuan dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan perilaku moral pada anak usia dini. Berdasarkan latar belkang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Bku Cerita Bergambar Berbasis Tema Alam Semesta Untuk Anak Kelompok B di RA Miftahul Jannah Palembang”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2015:407) Metode penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Rowntree memiliki tiga tahap yaitu sebagai berikut.

Perencanaan

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi perkiraan kebutuhan anak, yaitu dengan melihat karakteristik dan indikator pencapaian perkembangan bahasa anak untuk usia 5-6 tahun dan mendeskripsikan kriteria buku cerita yang baik untuk anak yang disesuaikan dengan tema yang ada di kurikulum serta dibuktikan dengan wawancara terhadap guru-guru di TK Trisukses, RA Asaziah dan RA Miftahul Jannah yang membutuhkan hasil produk penelitian

Pengembangan

Pengembangan Materi

Pengembangan materi merupakan penentuan isi cerita dan gambar dalam buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta. Materi harus sesuai dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun.

Produksi Prototipe

Setelah memilih tema, langkah selanjutnya adalah memproduksi prototipe. Materi yang telah disusun, akan di konversi kedalam bentuk cerita. Selanjutnya, cerita yang telah dibuat ini akan ditulis bersama dengan gambar-gambar yang menarik bagi anak.

Cerita yang telah disusun akan diberikan penjabaran yang berisi pengenalan matahari bulan dan bintang kehidupan di kota, desa dan pesisir, sehingga prototipe bisa dikatakan sebagai buku bergambar berbasis tema alam semesta. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan satu produk buku cerita bergambar berbasis tema yaitu Alam Semesta. Buku Cerita Bergambar Berbasis Tema ini disesuaikan dengan tema tema semester dua. Hasil dari keseluruhan tahap pengembangan ini disebut Prototipe 1.

Evaluasi

Pada tahap ini, prototipe 1 hasil desain awal akan dievaluasi dengan mengikuti prosedur evaluasi formatif dari Tessmer dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Self Evaluation

Pada tahap ini penilaian dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap produk berupa buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta yang telah dikembangkan. Disini peneliti mengevaluasi sendiri semua buku cerita bergambar dalam hal ini adalah tema yang telah dikembangkannya, apakah tema sudah sesuai dan jelas, apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan apakah cerita didalam buku sesuai dengan konsep pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun.

Expert Review

Hasil produk (Prototipe 1) yang dikembangkan atas dasar *self evaluation*, diberikan kepada para ahli (*expert*) untuk divalidasi. Pada tahap ini, validator melihat dan mengevaluasi desain produk yang telah dibuat. Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas *content*/materi dan Desain buku cerita bergambar. Hasil validasi yang berupa tanggapan/komentar dan saran-saran pada lembar validasi akan dijadikan dasar untuk merevisi buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta (prototipe 1).

One-To-One Evaluation

Pada tahap ini, produk buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta diujicobakan pada anak. Peneliti memilih tiga orang anak secara acak untuk mewakili populasi target yaitu anak dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Anak tersebut diberikan pembelajaran dengan prototipe 1 yang sudah direvisi. Pada saat proses pembelajaran anak akan diobservasi melalui lembar observasi yang telah disediakan untuk melihat dan menilai secara langsung tingkah laku atau proses terjadinya suatu pembelajaran dengan menggunakan prototipe 1. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan buku tersebut dari sudut pandang anak. Hasil observasi anak tersebut akan dijadikan dasar untuk

merevisi produk (prototipe 1) sehingga menghasilkan prototipe 2.

Small Group Evaluation

Pada tahap ini prototipe 2 diujicobakan pada kelompok kecil anak yang terdiri dari 9 orang. Selanjutnya, anak diberikan pembelajaran dengan prototipe 2 yang sudah direvisi. Pada proses pembelajaran, anak akan diobservasi kembali untuk melihat dan menilai secara langsung tingkah laku atau proses terjadinya suatu pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta (prototipe 2) yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Walkthrough

Walkthrough dikutip Anggraini (2015) adalah validasi data yang melibatkan beberapa ahli untuk mengevaluasi produk sebagai dasar untuk merevisi produk awal/prototipe 1. Instrumen pengumpul data pada teknik ini adalah dengan menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada ahli/validator. Data yang dikumpulkan pada lembar validasi ini adalah berupa tanggapan dan saran-saran yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan revisi pada produk awal/prototipe. Data dari hasil validasi oleh ahli kemudian didiskusikan dengan ahli itu sendiri untuk mendapatkan kejelasan informasi hasil validasi produk, sehingga peneliti bisa menggunakan data hasil validasi tersebut sebagai acuan untuk merevisi produk/prototipe sampai dinyatakan layak untuk diujicobakan. Dalam buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta, proses validasi ahli meliputi validasi materi dan media.

Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 203) Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku dilihat dari keaktifan anak pada kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta yang dapat diamati. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data observasi dilakukan dengan cara melihat dan menilai secara langsung aktivitas dan tingkah laku anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta. Observasi dilakukan pada saat tahap *one-to-one*, *smallgroup* apakah sudah terlaksana dengan baik saat menggunakan buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Tahap Expert Review

Expert Review merupakan tahap untuk melihat validitas secara *content*/materi dan desain buku cerita dengan materi pembelajaran alam semesta yang dikembangkan oleh peneliti. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan materi dan desain cerita alam semesta yang valid. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Validator Content/ Materi

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rekap Nilai
1	Isi buku	4	15
2	Kesesuaian Materi dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun	4	15
3	Kesesuaian dengan pembelajaran sains untuk anak usia 5-6 tahun	4	16

4	Keterbacaan dan Kesusaian Bahasa yang digunakan	4	16
Jumlah		16	62
Skor Rata-Rata		3,87	
Kategori		Sangat Valid	

Tabel 2. Hasil Penilaian Validator Desain

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator

No	Validasi	Rekapitulasi Nilai
1	Content/ Materi	3,87
2	Desain	3,81
Rata-Rata		3,84
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan data Tabel di atas didapatkan bahwa rata-rata hasil validasi *expert review* untuk aspek *content/materi* Buku Alam Semesta sebesar 3,87 (kategori Sangat valid) dan untuk desain Buku Alam Semesta sebesar 3,81 (kategori sangat valid) senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradita, Florentina (2017) bahwa hasil penilaian aspek contentent/

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rekap Nilai
1	Desain tampilan buku	4	15
2	Penggunaan Huruf (jenis dan ukuran)	4	15
3	Tata letak pada gambar dan tulisan	4	15
4	Penggunaan Ilustrasi dan gambar	4	16
Jumlah		16	61
Skor Rata-Rata		3,81	
Kategori		Sangat Valid	

materi alah sebesar 4,68 (katagori sangat valid) dan untuk desain adalah 4, 38 (kategori sangat valid). Dengan demikian, buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta yang dikembangkan ini layak untuk diuji coba dengan beberapa komentar dan saran dari validator

Hasil Tahap *One-to-one Evaluation*

Setelah dilakukan tahap *expert review* terhadap prototipe 1, selanjutnya dilakukan tahap *one-to-one evaluation* yang bertujuan untuk melihat kepraktisan prototipe 1 yang telah divalidasi oleh ahli. Tahap ini melibatkan tiga orang anak dan mereka secara bersamaan menggunakan prototipe 1. Pada saat proses pembelajaran menggunakan prototipe 1, mereka diobservasi oleh peneliti yang bertujuan untuk melihat dan menilai secara langsung aktivitas dan tingkah laku anak terhadap prorotipe 1. Data hasil observasi anak dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Data Observasi Anak pada Tahap *One-to-One Evaluation*

Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta	Rata-Rata (%)	Kategori
Indikator		
1. Memahami isi cerita di dalam buku	81 %	Baik Sekali
2. Menyebutkan bagian-bagian alam semesta yang ada di gambar		
3. Menceritakan kembali isi cerita di dalam buku		
4. Membedakan konsep siang dan malam		

Berdasarkan data dari Tabel di atas diperoleh Nilai persentase rata-rata hasil observasi anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta pada tahap *one-to-one* sebesar 81% (kategori baik sekali) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta memiliki kriteria praktis bagi anak. Berdasarkan validasi ahli dan observasi anak, prototipe 1 direvisi menjadi prototipe 2 yang selanjutnya akan diujicobakan pada tahap *small group evaluation*.

Hasil Tahap *Small Group Evaluation*

Pada tahap *small group evaluation*, prototipe 2 diujicobakan kepada 9 orang anak secara kelompok. Pada akhir uji coba *small group evaluation*, anak diobservasi kembali keaktifannya terhadap prototipe 2 yang sedang dikembangkan.

Tabel 5. Hasil observasi anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta

Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta	Rata-Rata (%)	Kategori
Indikator		
1. Memahami isi cerita di dalam buku	87 %	Baik Sekali
2. Menyebutkan bagian-bagian alam semesta yang ada di gambar		
3. Menceritakan kembali isi cerita di dalam buku		
4. Membedakan konsep siang dan malam		

Berdasarkan data dari Tabel di atas diperoleh Nilai persentase rata-rata hasil observasi anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta pada tahap *small group* sebesar 87% (kategori baik sekali) senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni, Suryaningsih (2017) bahwa observasi pada tahap *small group* sebesar 96,42 (kategori baik sekali), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta memiliki kriteria praktis bagi anak.

Pembahasan

Penelitian Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar tema alam semesta untuk anak kelompok B di RA Miftahul Jannah Palembang. Dalam hal ini peneliti mengembangkan satu produk berupa buku cerita bergambar tema dengan mengambil tema pada semester dua yaitu tema alam semesta.

Menurut Harlock (Fariza, 2009) yang dikutip oleh Tan Lung (2017: 16) bahwa anak-anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena cerita bergambar menarik imajinasi anak dan warna warni yang di senangi anak.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April 2017 hingga 7 April 2018 dengan subjek penelitian anak kelompok B di RA Miftahul Jannah Palembang dan objek penelitian berupa buku cerita bergambar tema alam semesta . Penelitian ini menggunakan kombinasi model pengembangan Rowntree dan model evaluasi formatif Tessmer. Model pengembangan Rowntree terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Pemilihan model pengembangan Rowntree dalam penelitian ini karena model pengembangan Rowntree merupakan salah satu model yang berorientasi pada produk khususnya untuk memproduksi buku atau bahan ajar. Selanjutnya, untuk tahap evaluasi digunakan model evaluasi Tessmer yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group evaluation*.

Penelitian ini, pada evaluasi dilakukan sampai tahap *small group* dengan tujuan untuk melihat efek kepraktisan buku cerita bergambar tema alam semesta dalam penggunaannya. Pada tahap perencanaan dilakukan analisis kebutuhan dan perkembangan anak. Dalam hal ini, peneliti akan mengembangkan buku bergambar tema alam semesta karena belum tersedia di RA Miftahul Jannah Palembang dengan merujuk pada tujuan Kurikulum 2013.

Materi yang diberikan sesuai dengan pembelajaran tema alam semesta ini adalah pengenalan konsep siang dan malam, bagian-bagian alam semesta,. Selanjutnya, tidak adanya pembelajaran yang bervariasi dalam memberikan materi pembelajaran alam semesta, padahal materi pembelajaran

alam semesta merupakan dasar bagi perkembangan anak dalam aspek bahasanya. Untuk itu diperlukan sebuah buku cerita bergambar yang dapat menampilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga anak lebih tertarik dan dapat mempelajarinya secara mandiri, dapat menerapkan langsung dalam kegiatan sehari-hari anak. Senada dengan pendapat Chandra rustika (2016: 27) bacaan cerita anak adalah bacaan adalah bacaan sastra yang notabene bagian dari karya seni, maka bahasa yang dipergunakan dalam teks buku cerita bergambar juga mempertimbangkan keindahan. Anak memiliki bakat untuk menyenangi keindahan, maka hal ini perlu dipupuk lewat penampilan keindahan bahasa dan gambar-gambar ilustrasi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan buku cerita bergambar tema alam semesta yang terdiri dari kemampuan untuk mengenal konsep siang dan malam secara sederhana, bagian-bagian alam semesta yang dikemas dalam sebuah cerita pendek kemudian divisualisasikan ke dalam gambar yang menarik bagi anak.

Setelah dilakukan tahap perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengembangan. Tahap pengembangan terdiri dari tiga tahap yaitu pengembangan topik, penyusunan draft dan produksi prototipe. Pada tahap ini juga peneliti menyiapkan perangkat evaluasi. Sebelum digunakan perangkat evaluasi terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Hasil dari tahap pengembangan ini adalah prototipe 1. Buku cerita bergambar tema alam semesta yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli (*expert review*). Tahap *expert review* ini bertujuan untuk mengetahui materi dan desain cerita alam semesta yang valid. Dalam buku cerita bergambar tema alam semesta ini, validasi ahli meliputi validasi *content*/materi dan desain buku cerita alam semesta. Prototipe 1 yang telah didesain kemudian dikonsultasikan dengan

dosen pembimbing skripsi dan kemudian divalidasi oleh ahli.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata hasil observasi validasi *Expert Review* pada Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta sebesar 3,87 (kategori sangat valid) dan untuk desain media Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta sebesar 3,81 (kategori sangat valid) sehingga didapat nilai rata-rata hasil validasi ahli untuk Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta adalah 3,84 (kategori sangat valid).

Dengan demikian, buku cerita bergambar tema alam semesta yang dikembangkan peneliti dapat digunakan pada tahap uji coba selanjutnya. Berdasarkan saran dari validator maka terdapat beberapa revisi dari prototipe 1. Selanjutnya, buku cerita bergambar tema alam semesta yang telah divalidasi kemudian diujicoba pada tahap *one-to-one evaluation*. Tahap *one-to-one evaluation* bertujuan untuk melihat kepraktisan prototipe 1 yang telah divalidasi oleh ahli. Tahap ini melibatkan tiga orang anak dan mereka secara bersamaan menggunakan buku cerita bergambar tema alam semesta. Tahap ini peneliti yang menceritakan buku tersebut lalu anak mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Setelah anak menggunakan prototipe 1, peneliti mengobservasi anak pada saat pembelajaran yang bertujuan untuk melihat penilaian mereka terhadap prototipe 1.

Nilai persentase rata-rata hasil observasi anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta pada tahap *one-to-one evaluation* pada Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta sebesar 81% (kategori baik sekali) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta tergolong praktis. Hasil revisi dari prototipe 1 didapatkan prototipe 2.

Untuk melihat kepraktisan buku cerita bergambar tema alam semesta

dilakukan uji coba prototipe 2 pada anak dalam tahap *small group evaluation*. Tahap ini dilaksanakan untuk melihat kepraktisan prototipe 2. Uji coba prototipe 2 ini dilakukan kepada 9 orang anak kelompok B di RA Miftahul Jannah Palembang. Tahap ini juga peneliti yang menceritakan buku tersebut lalu anak mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti seperti menyebutkan bagian-bagian alam semesta yang ada di gambar, menjawab pertanyaan tentang konsep siang dan malam dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Pada uji coba di tahap *small group evaluation*, anak diobservasi kembali. Nilai rata-rata persentase hasil observasi tahap *small group evaluation* pada Buku Cerita Bergambar Tema Alam Semesta sebesar 87% (kategori baik sekali) ini berarti prototipe 2 yang dikembangkan peneliti sudah praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan buku cerita bergambar berbasis tema alam semesta dapat disimpulkan sebagai berikut.

Buku cerita bergambar tema alam semesta yang dikembangkan dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi para ahli (*expert review*) yang terdiri dari ahli *content/materi* dan desain sehingga buku cerita bergambar tema alam semesta ini layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran tema alam semesta. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata *expert review* sebesar 3,84 (kategori sangat valid).

Untuk menguji kepraktisan buku cerita bergambar tema alam semesta dilihat dari kemudahan dalam menggunakannya. Berdasarkan hasil tahap *one-to-one evaluation* pada Buku cerita Bergambar Tema Alam Semesta sebesar 81 % (kategori baik sekali) diperoleh nilai observasi anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta. Berdasarkan hasil observasi anak terhadap

penggunaan buku cerita bergambar tema alam semesta pada tahap *small group evaluation* mendapatkan rata-rata sebesar 87% (kategori baik sekali) sehingga berdasarkan hasil *one-one-one evaluation* dan *small group evaluation* dapat dinyatakan bahwa buku cerita bergambar tema alam semesta yang dikembangkan telah teruji kepraktikalitasnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah saya ucapkan rasa syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat serta kesempatan hingga saat ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, bapak Abdul Hakim dan bunda Nurbaiti, kakakku wahyu Hidayat dan Adikku Abdullah Ahmad badawi. Terimakasih atas semangat dukungan dan kasih sayang yang selalu kalian berikan, semoga apa yang ku berikan ini dapat menjadi berkah dan membanggakan kalian.

Terimakasih juga ku ucapkan kepada dosen pembimbingku Ibu Dr. Sri Sumarni dan Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd yang telah membantu serta membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga kuucapkan kepada seluruh dosen-dosen PG-PAUD lainnya atas atas pengalaman belajar dan ilmu yang diberikan selama perkuliahan.

Dan terimakasih untuk RA Miftahul jannah Palembang atas kerjasamanya selama kegiatan penelitian. Tak lupa terakhir terimakasih untuk almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini. (2015). *Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial-Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di Kelas IV SD Negeri 179 Palembang. Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Chandra, Rustia. 2016. *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar FlipBook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD*. Fkip Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Depdiknas Tahun 2007

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak Usia Dini.

Pradita, Florentina. 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Antikorupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas III B*. Fkip Sanata Dharma.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryaningsih, Eni, 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD*.FkipUniversitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Tan,Lung.2017.*MetodePengembanganBahasa: Penerapannya Pada Pembelajaran Berbasis Tema dan Sentra di Taman Kanak kanak*. PenaVol3 No 2.

Wyn, Tari I, dkk. 2015. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan*

*Media Buku Cerita Bergambar
Untuk Meningkatkan Prilaku
Moral* Volume 2 Nomor 1 Tahun
2014